

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI  
BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI  
SMA NEGERI SE- KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**MAYANG  
NIM: 88613/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

**Mayang (2007/88613) Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Lima Kota. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.**

**Pembimbing I. Prof. Dr. H. Agus Irianto  
II. Dra. Armida S, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota, (2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota, (3) pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik penarikan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 26 orang. Teknik analisis data: analisis deskriptif dan analisis induktif, yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinearitas, analisis regresi berganda, uji model (uji F) dan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota dengan  $\text{sig } 0.049 < \alpha = 0,05$  (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi dengan  $\text{sig } 0.004 < \alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diajukan saran yaitu hendaknya guru dapat lebih terbuka, meningkatkan rasa kebersamaan dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dilaksanakannya guna meningkatkan kinerja guru. Dan kepala sekolah hendaknya meningkatkan kegiatan penataran, seminar guna meningkatkan kinerja guru, serta memiliki sikap transparan terhadap guru sehingga akan membuat komunikasi antara kepala sekolah dan guru dapat terjalin dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Negeri Se-Kabupaten Lima Puluh Kota”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Armida S, M. Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si selaku penguji I dan bapak Dr. Marwan, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
5. Bapak atau Ibu kepala sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak atau Ibu Guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah membantu dan bersedia memberikan keterangan sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya tulis ini memberi arti dan manfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

### BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN

#### HIPOTESIS

A. Kajian Teori .....	12
1. Kinerja Guru.....	12
a. Pengertian Kinerja Guru.....	12
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	15

c. Penilaian Kinerja Guru .....	16
2. Komunikasi Interpersonal .....	18
a. Pengertian Komuniiasi Interpersonal .....	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	20
3. Motivasi Berprestasi .....	24
a. Pengertian Motivasi .....	24
b. Motivasi Berprestasi .....	26
c. Aspek motivasi berprestasi .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel dan Data.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Uji coba Instrumen .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	41

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian.....	51
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
2. Analisis Induktif .....	68
a. Uji Normalitas Sebaran Data .....	68
b. Uji Homogenitas .....	69
c. Uji Matrik Korelasi .....	69
3. Analisis Regresi Berganda .....	70
4. Uji Hipotesis .....	72
C. Pembahasan.....	74

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Guru Ekonomi SMA Yang Tidak Merevisi RPP Periode Juli-Desember 2011 .....	3
1.2 Metode dan Media Yang Digunakan Guru Ekonomi .....	4
1.3 Pendidikan Terakhir dan Penelitian Yang Dilakukan Guru Ekonomi.....	5
1.4 Kehadiran Guru Dalam Acara MGMP Ekonomi SMA .....	7
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.6 Kisi-Kisi Penyusunan Angket Penelitian .....	36
3.7 Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya .....	38
3.8 Hasil Uji Validitas .....	39
3.9 Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	41
3.10 Kategori TCR .....	42
4.11 Distribusi Komunikasi Interpersonal .....	51
4.12 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Indikator Keterbukaan.....	52
4.13 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Indikator Empati .....	53
4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Indikator Dukungan .....	54
4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Indikator Perilaku Positif .....	55
4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal Indikator Kesamaan .....	56
4.17 Distribusi Motivasi Berprestasi .....	57
4.18 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Selaras Akan Keadaan Yang Menyebabkan Seseorang Dapat Bertanggung Jawab Secara Pribadi .....	58

4.19Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Kecendrungan Menentukan Sasaran Yang Pantas Dan Memperhitungkan Resiko .....	59
4.20Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi Indikator Keinginan Untuk Mendapatkan Umpan Balik Yang Jelas Atas Kinerja .....	60
4.21Distribusi Kinerja Guru Ekonomi (Y) .....	61
4.22Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Menyusun Rencana Pembelajaran.....	62
4.23Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Pelaksanaan Belajar Mengajar .....	63
4.24Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Penilaian Prestasi Belajar Peserta Didik .....	64
4.25Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Pelaksanaan Tindakan Lanjut Hasil Penilaian Pembelajaran Peserta Didik .....	65
4.26Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Pengembangan Profesi.....	66
4.27Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Pemahaman Wawasan Pendidikan .....	66
4.28Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Guru Ekonomi Indikator Penguasaan Bahan Kajian Akademik .....	67
4.29Uji Normalitas .....	68
4.30Uji Homogenitas .....	69
4.31Uji Matrik Korelasi .....	70
4.32Model Summary .....	71
4.33Koefisien Regresi Berganda .....	71
4.34Uji F Statistik.....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Konseptual.....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Penelitian.....	83
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	90
3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	96
4. Tabulasi Data Penelitian.....	105
5. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian.....	108
6. Hasil Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Homogenitas, Mertrik Kolerasi)...	115
7. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	118
8. Izin Penelitian.....	120

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Pembangunan tersebut bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya. Dalam Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 (2003:11) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan akan menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta kepribadian yang menunjukkan identitasnya sebagai warga Indonesia. Untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional tersebut dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Menurut Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 (2003:7) yang menyatakan bahwa “tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan” yang dimaksud di sini adalah guru. Guru adalah tenaga kependidikan yang melaksanakan proses pengajaran dan pembelajaran secara profesional (Suparlan, 2006:72).

Dunia pendidikan tidak akan berhasil dan berkembang tanpa adanya kinerja yang baik dari semua pihak, dalam hal ini guru yang memiliki kinerja yang baik maka akan menghasilkan prestasi kerja yang baik pula. Menurut Suparlan (2006: 80) “guru efektif adalah guru yang menguasai kemampuan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswanya”. Keefektifan seorang guru tidak hanya dilihat hasil belajar siswa yang diharapkan, tetapi dilihat dari kinerjanya yaitu proses pembelajaran yang optimal.

Kinerja merupakan perwujudan dari hasil kerja seseorang anggota organisasi yang pada gilirannya akan menentukan kesuksesan dari keberhasilan organisasi. Sehingga dapat pula dikatakan bahwa terciptanya atau tidaknya tujuan organisasi terutama ditentukan oleh kinerja organisasi baik secara kuantitas maupun kualitas. Menurut Mengkunegara (2001:2) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya keahlian dan kemampuan diri pegawai itu sendiri, motivasi kerja, komunikasi kerja, disiplin kerja, upah dan gaji yang belum adil sesuai jabatan pendidikan.

Pada saat sekarang ini penulis melihat masih banyaknya guru ekonomi SMA Kabupaten Lima Puluh Kota yang memiliki kinerja yang kurang baik. Hal ini dapat penulis ketahui dari observasi awal penulis ke beberapa SMA di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penulis mengetahui bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru ekonomi telah membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), memiliki program tahunan, program semesteran, program

satuan pelajaran, namun yang digunakan adalah perangkat mengajar beberapa tahun lalu tanpa ada perubahan atau revisi terhadap perangkat mengajarnya.

**Tabel 1. Data Guru Ekonomi SMA Yang Tidak Merevisi RPP Periode Juli-Desember 2011 :**

No	Nama sekolah	Jumlah guru ekonomi yang tidak merevisi RPP	Persentase (%)
1	SMAN 1 Kec. Payakumbuh	-	0 %
2	SMAN 1 Kec. Akabiliru	2 orang	66,67%
3	SMAN 1 Kec. Suliki	3 orang	100%
4	SMAN 1Kec. Harau	2 orang	50%
5	SMAN 1 Kec. Guguk	2 orang	25%
6	SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban	2 orang	66,67%
7	SMAN 1 Kec. Situjuah Limo Nagari	2 orang	50%
8	SMAN 1 Kec. Pangkalan	1 orang	50%
9	SMAN 1 Kec. Kapur IX	-	0%

*Sumber data: guru ekonomi SMA N Kabupaten lima puluh kota*

Dari data yang penulis peroleh diketahui sebanyak 46,15% guru ekonomi SMAN se-Kabupaten Lima Puluh Kota yang melakukan revisi terhadap perangkat mengajarnya. Bahkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh para guru ekonomi tersebut tidak sesuai dengan Ketentuan atau Peraturan Menteri No 41. tentang Pembuatan Rencana Program Pembelajaran. Serta sebagian guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dan ada juga guru yang hanya memberikan catatan tanpa dijelaskan maksudnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Metode dan Media Yang Digunakan Guru Ekonomi:**

No	Nama sekolah	Metode pembelajaran		
		Ceramah	Tanya jawab	Demostrasi
1	SMAN 1 Kec. Payakumbuh	85%	5%	10%
2	SMAN 1 Kec. Akabiliru	75%	10%	15%
3	SMAN 1 Kec. Suliki	65%	20%	15%
4	SMAN 1Kec. Harau	70%	10%	20%
5	SMAN 1 Kec. Guguak	80%	10%	10%
6	SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban	75%	10%	15%
7	SMAN 1 Kec. Situjuh Limo Nagari	65%	20%	15%
8	SMAN 1 Kec. Pangkalan	70%	10%	20%
9	SMAN 1 Kec. Kapur IX	80%	10%	10%

*Sumber data: guru ekonomi SMA N Kabupaten lima puluh kota*

Dengan hal demikian terkesan guru tidak berinisiatif untuk mencoba apalagi merubah metode mengajar dengan metode baru yang lebih efektif sekaligus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Serta dalam pembelajaran sebagian besar guru tidak menggunakan media pembelajaran tambahan sama sekali yang akan sangat berguna untuk memotivasi siswa untuk belajar. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, salah satu upaya tersebut yaitu dengan mengadakan penataran, seminar, lokakarya, dan pelatihan bagi guru ekonomi. Namun dari wawancara yang penulis lakukan hanya sebagian guru ekonomi yang mengikuti lokakarya ataupun seminar tersebut.

Tinggi rendahnya motivasi akan mempengaruhi kinerja seseorang, dalam hal ini adalah guru ekonomi. “Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku”, (Hamzah, 2010: 1). Sesuai dengan

yang dinyatakan Rivai (2010: 837) bahwa motivasi merupakan kekuatan untuk mendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan motivasi berprestasi guru salah satunya adalah dengan memberikan Sertifikasi Pendidikan bagi guru sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005. Namun hal tersebut tidak cukup untuk memotivasi dalam bekerja.

Motivasi berprestasi itu sendiri adalah dorongan untuk melakukan hal yang lebih dari orang lain lakukan. Bagi seorang guru penelitian yang sederhana merupakan salah satu kompetensi yang seharusnya, karena penelitian tindakan kelas dapat mendongkrak kualitas pendidikan, bahkan PTK menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran yang sesungguhnya.

**Tabel 3. Pendidikan Terakhir dan Penelitian Yang Dilakukan Guru Ekonomi**

No	Nama sekolah	Pendidikan terakhir		Penelitian/ PTK
		S1	S2	
1	SMAN 1 Kec. Payakumbuh	2 orang	-	0%
2	SMAN 1 Kec. Akabiliru	1 orang	1 orang	50%
3	SMAN 1 Kec. Suliki	3 orang	-	0%
4	SMAN 1Kec. Harau	4 orang	-	0%
5	SMAN 1 Kec. Guguk	4 orang	-	0%
6	SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban	3 orang	-	0%
7	SMAN 1 Kec. Situjuah Limo Nagari	2 orang	2 orang	50%
8	SMAN 1 Kec. Pangkalan	1 orang	1 orang	50%
9	SMAN 1 Kec. Kapur IX	2 orang	-	0%

*Sumber data: guru ekonomi SMA N Kabupaten lima puluh kota*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hanya 84,62% guru ekonomi Kabupaten Lima Puluh Kota yang tidak melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi seperti S2. Guru memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi dan mempunyai kinerja yang berbeda pula. Sebagian guru cenderung memiliki kinerja yang rendah. Serta, guru ekonomi kurang berminat untuk melakukan penelitian tentang tindakan kelas, terlihat dari tabel di atas hanya 15,38 % guru ekonomi yang melakukan penelitian.

Dan diketahui dari wawancara dengan wakil kurikulum di SMA Negeri Kabupaten Lima Puluh kota bahwa dalam seminar yang diadakan tidak semua guru ekonomi yang dapat mengikutinya, hanya ditunjuk satu atau dua perwakilan dari guru ekonomi saja, dengan hal ini seharusnya ada pertemuan antar guru ekonomi untuk membahas tentang hasil seminar tersebut, guna untuk memberikan informasi dan ilmu bagi sesama guru ekonomi yang tidak mengikuti seminar. Dan MGMP adalah suatu tempat untuk membagi ilmu pengetahuan dan informasi baru yang diperoleh dalam seminar tersebut. Menurut Suparlan (2006:130) "MGMP merupakan forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis".

Dengan kegiatan MGMP inilah para guru mata pelajaran sejenis dapat mengutarakan kendala-kendala yang dialami dalam proses pembelajaran, bercerita tentang permasalahan disekolah ataupun masalah pribadi, dan memperoleh informasi baru serta saling bertukar pikiran. Sementara itu diketahui juga bahwa dengan komunikasi interpersonal yang efektif akan menggunakan untuk peningkatan produktifitas kerja yang nantinya akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Sesuai dengan pendapat Muhammad (2009: 1) menyatakan bahwa komunikasi

yang efektif adalah peting bagi semua organisasi. Namun dari data yang penulis peroleh, diketahui bahwa keinginan guru untuk mengikuti MGMP ekonomi masih rendah, dapat diketahui dari daftar kehadiran guru dalam acara MGMP.

**Tabel 4. Kehadiran Guru Dalam Acara MGMP Ekonomi SMA:**

No.	Bulan/Tahun	Nama SMA	Jumlah Guru Yang Hadir
1	Juli/2009	SMAN 1 Kec. Akabiliru	2 Orang
		SMAN 1 Kec. Suliki	2 Orang
		SMAN 1Kec. Harau	2 Orang
		SMAN 1 Kec. Guguak	4 Orang
		SMAN 1 Kec. Pangkalan	1 Orang
		<b>Jumlah</b>	<b>11 Orang</b>
2	Mei/2010	SMAN 1 Kec. Payakumbuh	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Pangkalan	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Kapur IX	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Situjuh Limo Nagari	2 Orang
		SMAN 1Kec. Harau	1 Orang
		<b>Jumlah</b>	<b>6 Orang</b>
3	Februari/2011	SMAN 1 Kec. Payakumbuh	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Pangkalan	2 Orang
		SMAN 1 Kec. Kapur IX	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Guguak	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Akabiliru	2 Orang
		SMAN 1 Kec. Harau	1 Orang
		SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban	1 Orang
		<b>Jumlah</b>	<b>9 Orang</b>

*Sumber data : sekretaris MGMP ekonomi Kabupaten lima puluh kota*

Dari data di atas dapat diketahui bahwa yang hadir MGMP tahun 2009 hanyalah 42,31%, hal ini menggambarkan rendahnya motivasi para guru ekonomi untuk mengikuti MGMP, tidak lebih dari separuh dari jumlah guru ekonomi yang hadir, pada tahun 2010 peserta yang menghadiri MGMP berkurang hanya 6 orang guru jika dipresentasikan hanya 23,08%, dan pada tahun 2011 peserta yang hadir berjumlah 9 orang atau 34,62%. Dapat dilihat pula guru yang hadir setiap

tahunnya hanyalah guru dari sekolah yang sama. Sedangkan MGMP juga bertujuan antara lainnya untuk menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar, dan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari, serta saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pentingnya komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru serta adanya permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa perlu dan tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **“PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI SMA NEGERI SE- KABUPATEN LIMA PULUH KOTA”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih rendahnya kinerja guru ekonomi SMA Negeri di Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini dilihat dari masih ada guru yang tidak merubah rencana pelaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Masih kurangnya kepedulian guru ekonomi SMA Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota terhadap tugasnya dalam mengajar, dapat dilihat dari masih banyak guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran

3. Kurang harmonisnya komunikasi interpersonal guru ekonomi, hal ini terlihat dari kurangnya tingkat kehadiran guru dalam acara MGMP dan masih kurangnya sikap keterbukaan antara guru yang mengakibatkan terciptanya suasana yang kurang harmonis dan nyaman antara guru.
4. Rendahnya motivasi berprestasi para guru ekonomi SMA Se-Kabupaten Lima Puluh Kota terlihat dari sedikit sekali guru ekonomi yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Rendahnya motivasi berprestasi para guru ekonomi SMA Se-Kabupaten Lima Puluh Kota terlihat dari tidak adanya guru ekonomi yang melakukan penelitian.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan bahwa keberhasilan siswa akan timbul dengan guru yang berkinerja baik, namun masih banyak guru yang memiliki kinerja rendah. Padahal banyak kegiatan yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan kinerja tersebut, salah satunya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta dengan melakukan komunikasi yang baik antar sesama guru. Oleh karena itu penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu mengenai pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se- Kabupaten Lima Puluh Kota?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru.
2. Mengetahui sejauhmana motivasi berprestasi dapat mempengaruhi kinerja guru.
3. Memberikan pemahaman tentang hal-hal yang mempengaruhi kinerja dalam bekerja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melaksanakan profesinya sebagai guru atau pegawai yang baik dalam sekolah.
3. Sebagai bekal dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon pendidik.
4. Memberikan gambaran kepada penulis selanjutnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pengaruh komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se Kabupaten Lima Puluh Kota, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan taraf signifikansi  $0.049 < 0.05$ . Hal ini berarti, jika komunikasi interpersonal guru ekonomi terjalin dengan baik dan harmonis, maka akan meningkatkan kinerja guru ekonomi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komunikasi interpersonal yang terjalin antara guru ekonom SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap positif terjalin dengan sangat baik antara guru, sikap saling mendukung dan empati yang terjalin antara guru ekonomi. Namun masih terlihatnya sikap ketidaksamaan status dalam komunikasi interpersonal yang ditunjukkan oleh guru ekonomi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan taraf signifikansi  $0.004 < 0.05$ . Hal ini berarti jika motivasi berprestasi guru terjalin dengan baik akan meningkatkan kinerja. Motivasi berprestasi guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota sudah berjalan sangat baik. Hal ini terlihat dari rasa tanggung jawab guru

ekonomi yang sangat tinggi terhadap tugasnya, keinginan untuk mendapatkan umpan balik yang jelas dengan sangat baik, serta keinginan untuk memperhitungkan resiko yang sangat baik yang dimiliki oleh para guru ekonomi

3. Berdasarkan hasil temuan penelitian secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru ekonomi SMA Negeri se-Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini berarti semakin baik dan harmonis komunikasi interpersonal dan meningkatnya motivasi berprestasi akan meningkatkan kinerja guru ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk dapat:
  - a. Lebih terbuka kepada teman sejawat ataupun kepala sekolah untuk mengkomunikasikan masalah yang dihadapi, baik itu masalah yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru maupun masalah pribadi, karena akan mengganggu konsentrasi dalam bertugas.
  - b. Meningkatkan rasa kesamaan antara sesama guru, tidak membeda-bedakan guru baik dari status, pangkat ataupun golongan, karena semua guru memiliki tujuan yang sama mencerdaskan anak bangsa.

- c. Meningkatkan rasa tanggung jawab sebagai guru dengan mengerjakan semua tugas dengan baik dan tepat waktu, menciptakan sebuah karya yang bermanfaat untuk pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan kegiatan, seperti mengadakan seminar dan penataran bagi guru agar pengetahuan dan keterampilan guru dapat ditingkatkan lagi sehingga kinerja guru juga akan meningkat. Serta meningkatkan sikap transparansi terhadap guru untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk peningkatan kinerja dan akan membuat komunikasi antara kepala sekolah dan guru akan terjalin dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelda, Rice. (2009). "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Pertiwi 1 Padang". *Skripsi*. FE: UNP
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fauza, Sabrina. 2010. "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru". Sumber : <http://sabrinafauza.wordpress.com>. Diakses Tanggal 25 Desember 2011.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2000). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta.
- Griffin, Ricky W. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia.
- Hamzah. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Lias. (2004). *Melejitkan Mutu Pendidikan*. Jambi: Sapa Project.
- Idris. 2006. *Aplikasi SPSS Dalam Analisis Data Kuantitatif*. Padang: FE-UNP.
- Irawan, Prasetyo. (2000). *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Kencana Purnada Media group.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Jalaludin, Rakhmat.(1994). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjoroningrat. (2003). *Kamus Istilah Antropologi*. Jakarta: Progress.
- Muhammad, Arni. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Kosda Karya.
- Nadar, Wikipedia Karthik. (2011). "Kinerja Dalam Organisasi". Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/kinerja>. Diakses Tanggal 25 Dember 2011.
- Pace, Wayne dan don F. Faules. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.